

**MODEL PELAYANAN BIMBINGAN PENYULUHAN
ISLAM BAGI REMAJA MELALUI PROGRAM
GENERASI BERENCANA (GENRE) OLEH PUSAT
INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R)
ARDEGA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)



Oleh :

MAHFUZH OH
NIM. 2041113003

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahfuuzhoh

NIM : 2041113003

Judul Skripsi : Model Pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam bagi Remaja Melalui Program Generasi Berencana (Genre) Oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) ARDEGA Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Januari 2018

Yang Menyatakan



Mahfuuzhoh
NIM. 2041113003

Maskhur, M.Ag
Dk.Balong Ds.Keputon Rt. 02/02 Blado Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Mahfuuzhoh

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab,
dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan
Penyuluhan Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : MAHFUZHOOH

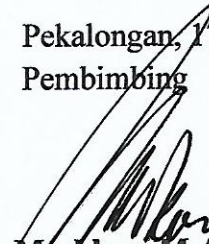
NIM : 2041113003

Judul : **MODEL PELAYANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
BAGI REMAJA MELALUI PROGRAM GENERASI
BERENCANA (GENRE) OLEH PUSAT INFORMASI DAN
KONSELING REMAJA (PIK-R) ARDEGA PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat di munaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

WassalamualaikumWr. Wb.

Pekalongan, 17 November 2017
Pembimbing


Maskhur, M.Ag
NIP. 197306112003121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MAHFUZHOH**
NIM : **2041113003**
Judul Skripsi : **MODEL PELAYANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM BAGI REMAJA MELALUI PROGRAM GENERASI BERENCANA (GENRE) OLEH PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R) ARDEGA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, 09 Januari 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Iman Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004

Penguji II

Abdul Hamid, M.A
NIP. 197806292011011003

Pekalongan, 09 Januari 2018

Mengesahkan Oleh
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. H. Iman Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas Rahmat dan RidhoMu ya Rabbi Skripsi ini terselesaikan dan dengan mengucap: “Bismillahirrahmaanirrahim”

Dengan penuh hormat dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus kupersembahkan karya ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo’akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku.

Keluarga yang tercinta

Ibunda Arum Fadhilah dan Ayahanda Fathurozi
Adikku Qothrun Nadaa Hasanah, Munaa Mujaahidah, Maulaanaa Rizqi
Arroozi, dan Muhammad ‘Adnan Arroozi
Serta keluarga besar ku yang menyayangi ku setiap waktu

Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si selaku dosen wali, Bapak Maskhur, M.Ag
selaku dosen pembimbing beserta seluruh tenaga *educate* IAIN
Pekalongan

Teman Setia yang selalau mensupport dalam setiap langkah Arrum
Atnindya, Sri Widyaningsih, Devi Septaviyanti

Teman-teman Organisasi saya yang selalu mensupport dalam setiap langkah
Fahrul Zaki, Nasekhatul Karimah, Rif’an

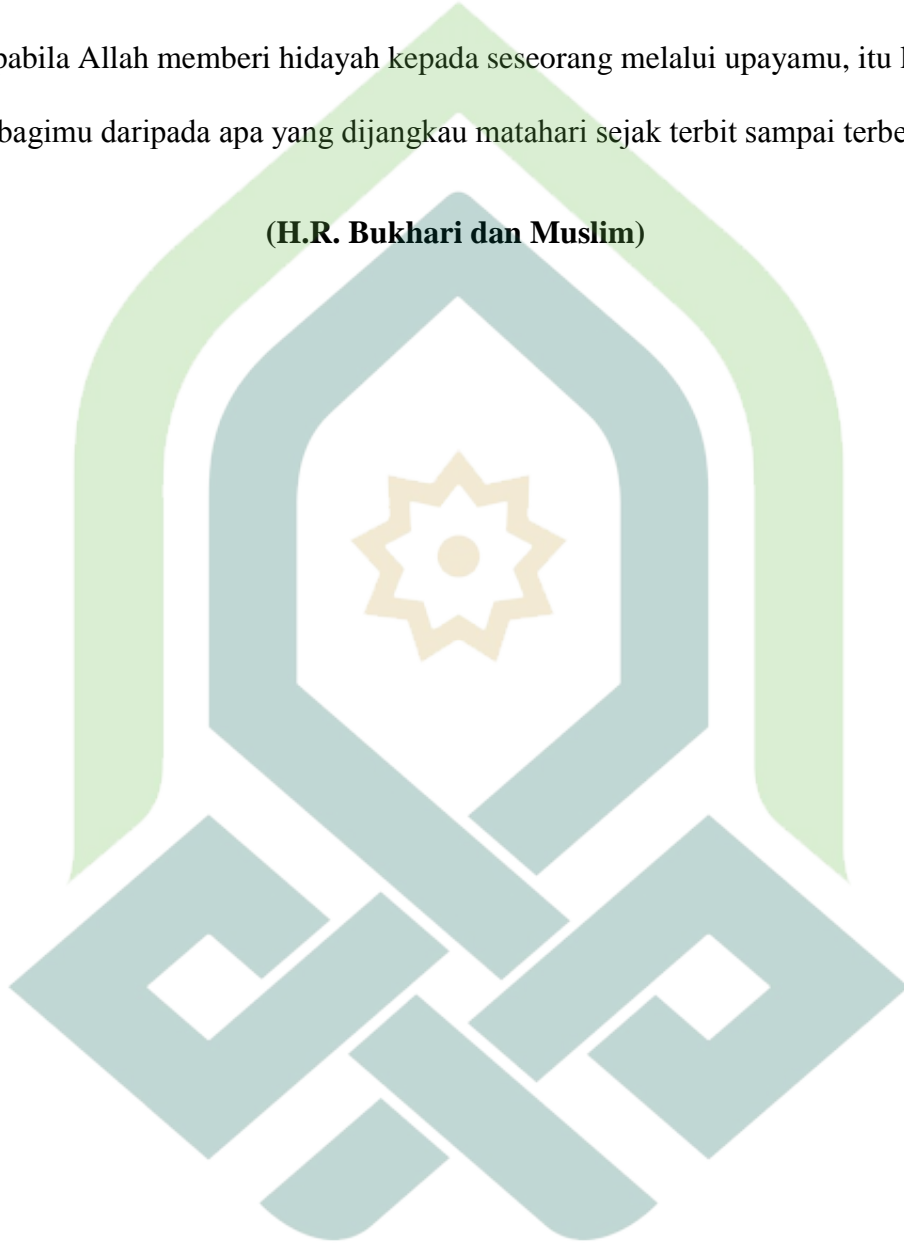
Teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2013 dan pihak-pihak yang
telah berpartisipasi
Dalam menyelesaikan skripsi ini.



MOTTO

“ Apabila Allah memberi hidayah kepada seseorang melalui upayamu, itu lebih baik bagimu daripada apa yang dijangkau matahari sejak terbit sampai terbenam”

(H.R. Bukhari dan Muslim)



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je



ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ث	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha

ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:



ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

2. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “hruuf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*



3. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

ABSTRAK

Mahfuuzhoh. Model Pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam bagi Remaja Melalui Program Generasi Berencana (Genre) Oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) ARDEGA Pekalongan. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. 2018. Pembimbing : Maskhur,M.Ag.

Kata kunci : Model Pelayanan, Bimbingan Penyuluhan Islam.

Remaja merupakan sumber potensi dan penerus cita-cita bangsa. Untuk dapat mewujudkan remaja yang berkualitas, harus dilakukannya upaya pemberian layanan untuk membimbing mereka melalui mampu memahami segala sesuatu yang berkenaan dengan diri remaja, lingkungan sosialnya. Melalui program pemerintah bersama BKKBN telah melaksanakan dan mengembangkan program Generasi Berencana yang telah diintegrasikan dengan PIK-R di setiap kecamatan. Dengan layanan yang dikembangkan sendiri di setiap PIK-R nya. Dengan tujuan agar menciptakan para remaja yang sehat, cerdas, berprinsip dan berakhlak. Sehingga menjadi remaja yang religius dan dapat berperilaku positif.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah 1)Apa saja model Pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam bagi remaja melalui program Generasi Berencana (GenRe) oleh Pusat Informasi dan Konseling –Remaja (PIK-R) ARDEGA Kota Pekalongan? 2)Bagaimana Implementasi model Pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam bagi remaja melalui program Generasi Berencana (GenRe) oleh Pusat Informasi dan Konseling –Remaja (PIK-R) ARDEGA Kota Pekalongan?3) Bagaimana hasil Implementasi model Pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam bagi remaja melalui program Generasi Berencana (GenRe) oleh Pusat Informasi dan Konseling –Remaja (PIK-R) ARDEGA Kota Pekalongan?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (fieldresearch). Penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dari hasil pengumpulan data yang dilakukan mengenai model-model pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam bagi remaja dalam bab penyajian data dan analisis data.

Penelitian ini disimpulkan bahwa model layanan yang digunakan oleh PIK-R ARDEGA yaitu layanan informasi, bimbingan penyuluhan (konseling) individu dan bimbingan penyuluhan kelompok dengan metode ceramah, tanya jawab, kebiasaan dan keteladanan. Hasil akhir dari penelitian diketahui bahwa pelayanan ini dapat berfungsi sebagai pencegahan remaja dalam berperilaku negatif dan merubah remaja yang berperilaku negatif menjadi positif dan cenderung mempertahankan perilaku yang baru atau baik.



KATA PENGANTAR

Teriring salam dan doa senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT. Sholawat serta salam senantiasa tercurah hanya untuk baginda Muhammad SAW. Berkat rahmat dan ridho Allah SWT akhirnya karya tulis ini dapat terselesaikan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Model Pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam bagi remaja melalui Program Generasi Berencana (Genre) Oleh Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (PIK-R) ARDEGA Pekalongan”.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan. Kelemahan, kurang telitian, kesempitan dalam berfikir adalah hal-hal yang mengiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini, namun syukur Alhamdulillah ada pribadi-pribadi yang luhur, arahan yang terang dan pendampingan yang membenarkan dari semua pihak yang banyak membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah.
3. Bapak Maskhur, M.Ag., selaku kepala jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam
4. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si selaku wali dosen yang selama ini selalu memberikan motivasi dan pengarahannya.




5. Bapak Maskhur, M.Ag., tidak lain selaku kepala jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam sekaligus selaku dosen pembimbing yang berusaha meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan Ilmu selama di IAIN Pekalongan.
7. Pihak Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) ARDEGA Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini.
8. Ibunda, ayahanda, dan adinda yang selalu memberikan do'a dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati dan mengharap ridho Allah SWT, penulis sadar bahwa skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik konstruktif selalu penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Dengan mengucapkan Alhamdulillah robbil alamin, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Januari 2018

Yang Menyatakan,



Mahfuuzboh
NIM. 2041113003



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Analisis Penelitian Terdahulu	18
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan	24
BAB II MODEL PELAYANAN, BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM, REMAJA, PROGRAM GENRE PIK-R	
A. Model Pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam	27
1. Pengertian Model dan Pelayanan	27
2. Bimbingan Penyuluhan Islam	30
a. Pengertian Bimbingan Penyuluhan Islam	30
b. Pengertian Pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam	33



c. Pendekatan	34
3. Macam-macam Pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam	43
4. Landasan Bimbingan Penyuluhan Islam	47
5. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Penyuluhan Islam	52
6. Asas-Asas Bimbingan Penyuluhan Islam	54
7. Unsur-Unsur Bimbingan Penyuluhan/konseling	57
8. Tahapan-Tahapan Konsultasi	62
B. Remaja dan Klasifikasinya	64
1. Pengertian Remaja	64
2. Ciri-ciri Remaja	64
3. Tahap Perkembangan Remaja	65
BAB III MODEL PELAYANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM BAGI REMAJA MELALUI PROGRAM GENERASI BERENCANA (GENRE) OLEH PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R) ARDEGA PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum PIK-R ARDEGA Pekalongan	77
1. Sejarah PIK-R ARDEGA Pekalongan	77
1.1. Profil PIK-R ARDEGA Pekalongan	78
1.2. Identifikasi PIK-R ARDEGA Pekalongan	80
2. Program Genre PIK-R	92
2.1. Pengertian Program Genre	92
2.2. Materi Program Genre	93
B. Deskripsi Hasil Penelitian	99
1. Model pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam bagi remaja melalui program Genre oleh PIK-R ARDEGA Pekalongan	99
2. Implimentasi model pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam bagi remaja melalui program Genre oleh PIK-R ARDEGA Pekalongan	109



	a.	Pelaksanaan model layanan Bimbingan Penyuluhan Islam bagi remaja melalui program Genre oleh PIK-R ARDEGA Pekalongan.....	109
	b.	Media Bimbingan dan Penyuluhan/Konseling oleh PIK-R.....	117
	c.	Metode pelaksanaan model layanan bimbingan penyuluhan Islam bagi remaja oleh PIK-R ARDEGA Pekalongan...117	
	3.	Hasil implementasi model pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam bagi remaja melalui program Genre oleh PIK-R ARDEGA Pekalongan	120
BAB IV		ANALISIS MODEL PELAYANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM BAGI REMAJA MELALUI PROGRAM GENRE OLEH PIK-R ARDEGA PEKALONGAN	
	A.	Analisis Model Pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam bagi remaja melalui program Genre oleh PIK-R ARDEGA Pekalongan	124
	B.	Analisis Implementasi Pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam bagi remaja melalui program Genre oleh PIK-R ARDEGA Pekalongan.....	125
BAB V		PENUTUP	
	A.	Kesimpulan.....	133
	B.	Saran	135
		DAFTAR PUSTAKA	
		LAMPIRAN	
		DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja dalam perkembangannya selalu mengalami perubahan-perubahan. Dan sangat berpengaruh besar terhadap perilaku remaja, namun perubahan tersebut lebih cenderung mengarah pada kegiatan negatif dibanding positifnya. Dimana masa remaja adalah pusat yang sangat rawan oleh pengaruh-pengaruh negatif, Seperti pergaulan bebas, cara berpenampilan seperti artis luar, berani membantah ucapan orang tua maupun guru.¹ Masalah remaja yang timbul biasanya berkaitan dengan masalah seksualitas (Hamil di luar nikah, aborsi), AIDS, penyalahgunaan Napza dan sebagainya.

Remaja adalah masa yang berada pada proses berkembang atau menjadi (*becoming*), yaitu berkembang kearah kematangan atau kemandirian.² Remaja dalam kondisi ini tentu saja membutuhkan penanganan serta informasi seluas-luasnya mengenai kesehatan reproduksi, pentingnya menata masa depan dengan baik lewat meninggalkan perilaku yang tidak bermanfaat dan merusak masa depan remaja itu sendiri. Menjalani kehidupan remaja yang jauh dari perilaku sex bebas, pernikahan dini dan ketergantungan pada obat-obatan terlarang serta menjauhkan diri dari bahaya AIDS tentulah membutuhkan perhatian

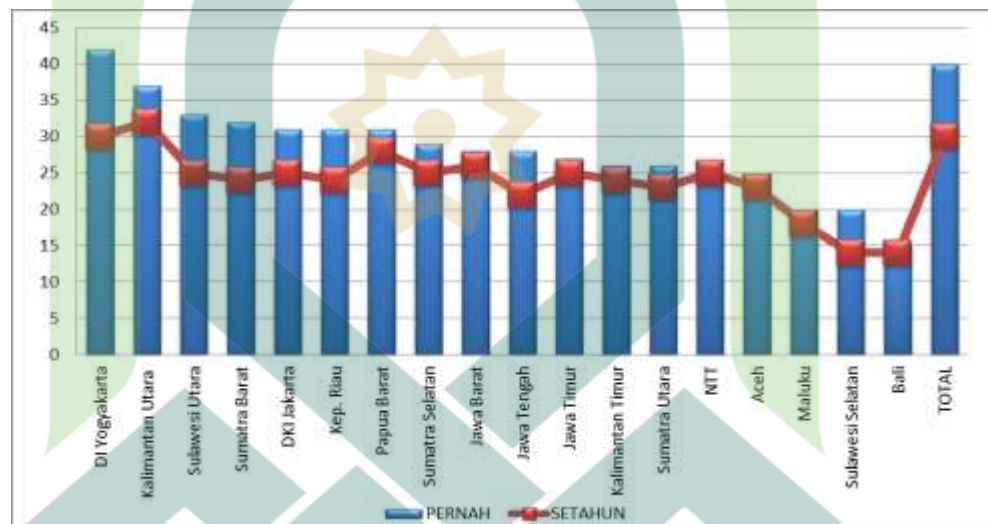
¹ Sofyan S. Willis, *Remaja & Masalahnya* (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 1.

² Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 209.

kita semua. Remaja tidak bisa berjalan sendirian tanpa pendampingan orang tua, masyarakat lingkungan serta negaranya.

Berdasarkan ringkasan eksekutif survey BNN tahun 2016 mengenai remaja dalam hal merokok, mengkonsumsi alkohol dan seks pranikah, adalah sebagai berikut:

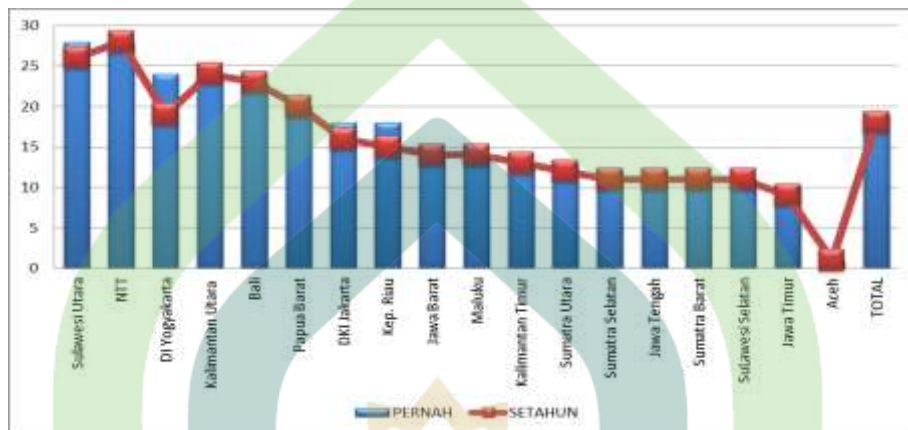
Grafik 1. Angka Prevalensi pernah dan setahun merokok menurut Provinsi, 2016



Angka prevalensi merokok dikalangan remaja/pelajar/mahasiswa dengan kisaran 28% sampai 29%. Di tiap provinsi mengalami peningkatan dan penurunan. Dengan total menunjukkan semakin meningkatnya perilaku merokok dikalangan remaja.

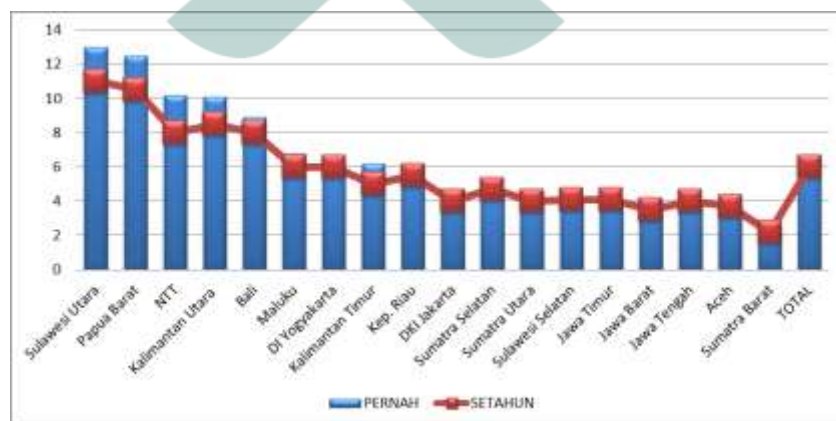
Grafik 2. Angka Prevalensi pernah dan setahun Alkohol menurut

Provinsi, 2016



Menurut provinsi angka pernah minum alcohol pada 5 provinsi terbanyak berada di Sulawesi Utara (29%), NTT, Kalimantan Utara, DI Yogyakarta dan Papua Barat. Sedangkan angka prevalensi yang paling rendah ada di aceh (3%). Sedangkan provinsi yang setahun terakhir minum alcohol terbanyak NTT (26%), Sulawesi Utara, Kalimantan Utara, dan Bali (20%).

Grafik 3. Angka Prevalensi pernah dan setahun seks pranikah menurut Provinsi, 2016



Para remaja (pelajar/ mahasiswa) yang paling banyak melakukan seks pranikah menurut lokasi ada di Provinsi Sulawesi Utara (13%), Papua Barat, NTT, Kalimantan Utara dan Bali (9%). Sedangkan yang paling rendah terdapat di Provinsi Sumatera Barat (3%). Mereka yang paling banyak melakukannya dalam setahun terakhir polanya relative sama yaitu tertinggi di Sulawesi Utara dan Papua Barat.

Fakta ini mengindikasikan bahwa para generasi muda kita mulai terpapar dengan perilaku seks beresiko.³

Menyadari ini, BKKBN (Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional) sebagai wakil pemerintah yang bertanggung jawab menjalankan program PKBR (Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja) suatu program yang memfasilitasi remaja agar belajar memahami dan mempraktikan perilaku hidup sehat dan berakhlak untuk mencapai ketahanan remaja sebagai dasar mewujudkan Generasi Berencana (GenRe). Untuk menjalankan niat mulia tersebut tentulah memerlukan strategi yang jitu, berkesinambungan serta melibatkan banyak pihak, baik dari institusi pendidikan sebagai tempat berkumpulnya aktifitas remaja dan pemerintah daerah sebagai pendukung dan pemegang kebijakan di suatu daerah. Pentingnya BKKBN memiliki Public Relation yang terencana, baik itu menyangkut komunikasi ke dalam serta komunikasi ke luar diharapkan mampu menjadikan program GenRe ini berjalan dengan sukses.

³ Puslitdatin BNN: *Ringkasan Eksekutif Hasil Survei BNN Tahun 2016*, Jakarta. Diakses pada 15 Januari 2018 pukul 11.30 wib.

Tujuan dan Sasaran Genre Remaja usia (10-24 tahun) dan belum menikah, mahasiswa/mahasiswi yang belum menikah, keluarga yang memiliki remaja serta, masyarakat yang peduli terhadap remaja sebagai sasaran utama dari program GenRe harus masuk dan terlibat langsung dan memahami pentingnya akan tujuan dari program Generasi Berencana (GenRe). Pendekatan BKKBN dengan melibatkan pihak sekolah, kampus dan masyarakat sebagai bagian dari mendekati GenRe dengan komunitasnya yaitu remaja sekolah/mahasiswa dan sekitar yang telah berjalan selama ini tentulah harus mendapatkan dukungan dari semua pihak baik itu dari guru dimana remaja itu beraktifitas. Melibatkan anak sebaya sebagai duta GenRe yang telah berjalan selama ini juga dengan pembekalan-pembekalan serta modul-modul yang sesuai dengan usianya diharapkan mampu mendekati program ini pada sasarannya yaitu remaja Indonesia.

PIK-R (Pusat Informasi Konseling) Remaja sebagai strategi pendekatan terhadap remaja dalam program GenRe juga diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang banyak untuk memberikan informasi serta wadah konseling bagi remaja.⁴ Bimbingan Konseling merupakan salah satu tehnik dalam pelayanan Bimbingan dimana proses pemberian bantuan itu berlangsung melalui wawancara tatap muka pembimbing dengan klien yang bertujuan agar klien mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya, mampu memecahkan masalah yang di hadapinya,

⁴ BKKBN (*Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*) Direktorat Bina Ketahanan Remaja, Diakses pada tanggal 25 Februari 2017 pukul 08.00 WIB.

dan mampu mengarahkan dirinya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki kearah perkembangan yang optimal.⁵ Menurut *Roger*, Bimbingan Konseling bertujuan untuk membantu atau mengarahkan klien dalam meningkatkan kemampuan dan fungsi mental, agar klien dapat menghadapi persoalan yang di hadapi dengan baik.⁶

Perubahan psikis maupun biologis yang dialami remaja seringkali membuat mereka dihadapkan pada persoalan pada siapakah remaja mengadu serta bertanya akan yang menyangkut pubertas serta hal yang berbau sex. Sikap sebagian masyarakat/orang tua yang tabu membicarakan sex juga membuat remaja seringkali salah langkah dan mencari sendiri jawaban atas pertanyaan pertanyaan yang ada dalam benaknya. Banyaknya konten-konten dewasa saat ini seringkali menjadi rujukan atas pertanyaan-pertanyaan remaja yang tentu saja justru seringkali menjerumuskan mereka pada jawaban-jawaban yang salah. Langkah BKKBN mengembangkan PIK-R ini tentulah sangat tepat untuk menjawab serta menjadikan rujukan bagi pencaharian jawaban-jawaban remaja dengan segala persoalannya. BKR (Bina Keluarga Remaja) Berdirinya kelompok BKR (Bina Keluarga Remaja) sebagai strategi pendekatan terhadap orang tua dari program GenRe yang dilakukan oleh sekelompok keluarga/orangtua untuk meningkatkan bimbingan/pembinaan tumbuh kembang remaja secara baik dan terarah dalam rangka membangun

⁵ Hallen, *Bimbingan Konseling Islam* (Jakarta : Quantum Teaching, 2005), hal. 8-9.

⁶ Namora Lumongga Lubis, *Memahami dasar-dasar Konseling* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 2.

keluarga yang berkualitas juga harus terus mendapat perhatian dari semua pihak terutama orang tua dan tokoh masyarakat.

Langkah BKKBN mempersembahkan program Generasi Berencana (GenRe) lewat PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling) Remaja sangat diharapkan menjadikan kualitas remaja Indonesia mampu menjadi remaja yang mampu menggantikan generasi berikutnya, sehingga Indonesia kelak semakin maju serta diperhitungkan di mata dunia. Generasi yang dipersiapkan dengan terencana memerlukan uluran dan kerjasama dari semua pihak, agar persoalan remaja serta kendalanya dapat diselesaikan secara bersama-sama. Karena generasi Berencana, bukan tidak mustahil akan melahirkan generasi emas bagi Indonesia.⁷

Dengan adanya bimbingan pelayanan di PIK-R ini seorang remaja akan merasa bahwa dirinya diperhatikan, diberikan motivasi. Sehingga mereka yang mempunyai problem atau masalah kehidupan pribadi, kehidupan sosial dan lain-lain, termasuk jika ada yang memiliki masalah langsung datang berkonsultasi sehingga masalah yang dihadapi tidak berlarut-larut.

PIK-R ARDEGA merupakan Pusat Informasi dan Konseling Remaja yang berbeda antara PIK-R yang lainnya yang berada di setiap Kecamatan di Kota Pekalongan ini yang menerapkan model bimbingan dengan konsep-konsep kegiatan Islami bukan hanya pada kegiatan pemberian sosialisasi secara umum. Inilah yang membuat PIK-R

⁷ BKKBN (*Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*) Direktorat Bina Ketahanan Remaja, Diakses pada tanggal 25 Februari 2017 pukul 08.00 WIB.

ARDEGA baik untuk dijadikan rujukan dalam memberikan contoh kegiatan bimbingan dan konseling Islam.

PIK-R berusaha memberikan pelayanan bimbingan yang terbaik untuk mereka para remaja agar memiliki pengetahuan yang luas, pemahaman mengenai perannya sebagai remaja agar menjadi remaja yang sehat, cerdas, ceria dan memiliki perencanaan untuk masa depan. Program Genre yang diberikan lewat PIK-R yang ada diterapkan secara umum melalui penyuluhan dengan pemberian informasi dan konsultasi (konseling) tapi ada model bimbingan yang dikeluarkan dan diterapkan oleh PIK-R ARDEGA yaitu dengan kegiatan-kegiatan Islami.

Setelah melihat uraian diatas mengenai profil PIK-R dan GenRe (Generasi Berencana). Peneliti ingin mengetahui secara keseluruhan tentang model pelayanan bimbingan penyuluhan Islam di PIK-R ARDEGA dalam memberikan bimbingan penyuluhan kepada para remaja dengan kegiatan-kegiatan Islami. Disini peneliti mengambil judul “**Model Pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam Bagi Remaja Melalui Program Generasi Berencana (GenRe) oleh Pusat Informasi Dan Konseling- Remaja (PIK-R) ARDEGA Pekalongan**”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja model-model Pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam bagi remaja melalui program Generasi Berencana (GenRe) oleh Pusat Informasi dan Konseling –Remaja (PIK-R) ARDEGA Pekalongan?

2. Bagaimana Implementasi model Pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam bagi remaja melalui program Generasi Berencana (GenRe) oleh Pusat Informasi dan Konseling –Remaja (PIK-R) ARDEGA Pekalongan?
3. Bagaimana hasil implementasi model pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam bagi remaja melalui program Generasi Berencana (Genre) oleh Pusat Informasi dan Konseling- Remaja (PIK-R) ARDEGA Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dari rumusan masalah yang tertulis di atas antara lain:

1. Untuk mengetahui apa saja model pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam bagi remaja melalui program Generasi Berencana (GenRe) oleh Pusat Informasi dan Konseling –Remaja (PIK-R) ARDEGA Pekalongan.
2. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi model pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam bagi remaja melalui program Generasi Berencana (GenRe) oleh Pusat Informasi dan Konseling –Remaja (PIK-R) ARDEGA Pekalongan.
3. Untuk mengetahui hasil implementasi model pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam bagi remaja melalui program Generasi Berencana

(GenRe) oleh Pusat Informasi dan Konseling –Remaja (PIK-R) ARDEGA Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini dikerjakan sebagai catatan akademis yang ilmiah sehingga penelitian ini memiliki dua manfaat/kegunaan yaitu teoritis dan praktis.

1. Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti yang lain khususnya mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam.

Memberikan sumber informasi dan referensi mengenai model Pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam yang dilakukan PIK-R dalam pemberian pelayanannya kepada remaja.

Penelitian ini dapat berguna bagi perkembangan pengetahuan ilmiah dibidang bimbingan yang dikhususkan untuk remaja.

2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan mengenai pelayanan bimbingan Penyuluhan Islam yang diberikan kepada remaja oleh PIK-R

Penelitian ini berguna untuk bahan evaluasi dalam penanganan problematika remaja melalui bimbingan penyuluhan Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Analisis teoritis menjelaskan teori yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan

a. Model

Model adalah perencanaan, representasi atau deskripsi yang menjelaskan suatu objek. System atau konsep untuk menjelaskan suatu kegiatan. Model merupakan suatu konseptualisasi yang luas, bersifat teoritis namun belum memenuhi semua persyaratan bagi suatu yang luas. Model-model itu dikembangkan oleh orang-orang tertentu untuk mengembangkan suatu kegiatan.⁸

b. Pelayanan

Pelayanan yaitu suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain dengan menyediakan kepuasan pelanggan atau konsumen.

⁸ Purwadarminta, *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996),hal.346

Layanan berasal dari kata “layan yang kata kerjanya adalah melayani yang artinya membantu menyiapkan (mengurus) apa-apa yang diperlukan seseorang, meladeni, menerima (menyambut) ajakan (tantangan, serangan) dan cara meladeni.⁹ secara *etimologi* layanan yaitu usaha melayani kebutuhan orang yang membutuhkan.¹⁰ Sedangkan *melayani* yaitu membantu menyiapkan apa yang diperlukan orang tersebut. Pengertian pelayanan dan melayani yaitu menyediakan segala apa yang di butuhkan orang lain.¹¹ Suatu pelayanan akan terbentuk karena adanya proses pemberian layanan tertentu dari pihak penyedia layanan kepada pihak yang dilayani.¹² Adapun pelayanan yang dapat terjadi antara lain: Pelayanan antara seorang dengan seorang, pelayanan antara seorang dengan kelompok, Pelayanan antara kelompok dengan kelompok.

c. Bimbingan Penyuluhan Islam

Bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa inggris “*guidance*”. Kata *guidance* adalah kata dalam bentuk *mashdar* (kata benda) yang berasal dari kata kerja “*to guide*” artinya

⁹ Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Cet. IV, hal. 646.

¹⁰ Alwi Dahlan, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustak,2007). hal. 383.

¹¹ Purwadarminta, *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*,.... hal. 245.

¹²Atep Adya Brata, *Dasar-dasar pelayanan Prima cet 2*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo,2010), hal. 10.

menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Jadi kata *guidance* berarti pemberian petunjuk, pemberian bimbingan atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan.¹³ Seperti yang telah dimaklumkan wilayah kajian Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) terdiri dari dua kajian yaitu bimbingan Islam (*Irsyad*) dan penyuluhan Islam (*wa'zh*). Bimbingan Islam (*Irsyad*) adalah kegiatan pemberian arahan atau nasihat (bimbingan). merupakan suatu bentuk bantuan yang diberikan oleh seorang pembimbing kepada orang yang dibimbing, supaya si terbimbing mampu mengenali dirinya, serta dapat menentukan pilihan maupun memecahkan suatu permasalahan yang dihadapinya secara bijak.¹⁴

Bimbingan adalah pemberian bantuan kepada sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup. Dengan adanya bantuan ini, seseorang akhirnya dapat mengatasi sendiri masalah yang dihadapi sekarang dan menjadi lebih mapan untuk menghadapi masalah yang akan dihadapinya kelak.¹⁵

¹³ Samsul Munir Amin, *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2013), hal. 3.

¹⁴ Djumhur Muh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Cet. XI; Bandung: Ilmu, 2010), hal. 25.

¹⁵ W.S.Winkel, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hal. 17.

Selanjutnya teori-teori bimbingan dalam Islam tentunya berlandaskan pada al-Qur'an dan as-Sunnah yang mengajarkan kepada kita untuk senantiasa berkeyakinan dan bertingkah laku sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ
وَجَادِهِمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jaln-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S An-Nahl: 125). Ayat tersebut menjelaskan beberapa teori dalam pelaksanaan bimbingan Islami:

- 1) Teori Al-Hikmah, yaitu sebuah pedoman, penuntun dan pembimbing untuk memberi bantuan kepada individu yang sangat membutuhkan pertolongan dalam mendidik dan mengembangkan eksistensi dirinya sehingga ia dapat menemukan jati diri dan citra dirinya serta dapat

menyelesaikan atau mengatasi berbagai permasalahan hidup secara mandiri.

- 2) Teori al-Mauidzoh Khasanah, yaitu teori bimbingan dan konseling dengan cara mengambil pelajaran-pelajaran perjalanan hidup para Nabidan Rasul. Bagaimana Allah membimbing dan mengarahkan cara berfikir, cara berperasaan, cara berperilaku, serta menanggulangi berbagai problem kehidupan. Yang dimaksud dengan al-Mauidzoh Khasanah ialah pelajaran yang baik dalam pandangan Allah dan Rasul-Nya, yaitu dapat membantu klien untuk menyelesaikan atau menanggulangi problem yang sedang dihadapinya.
- 3) Teori Mujadalah yang baik, yaitu teori konseling dimana klien sedang dalam kebimbangan. Teori ini biasa digunakan ketika seorang klien ingin suatu kebenaran yang dapat meyakinkan dirinya.¹⁶

Menurut Isep Zainal.A, sebagaimana dikutip Prayitno dan Erman Amti mendefinisikan penyuluhan adalah pemberian penerangan kepada masyarakat tentang suatu hal yang dianggap

¹⁶ Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2002), hal. 183-184

perlu baik bersifat informatif, persuasif, rekreatif atau model gabungan.¹⁷ Adapun teori-teori penyuluhan antara lain:

1. Teori Inovasi, Rogers dan Shoemaker, sebagaimana dikutip Lucie Setiana mengartikan sebagai ide-ide baru , praktik-praktik baru, atau objek-objek yang dapat dirasakan sebagai sesuatu yang baru oleh individu atau masyarakat sasaran penyuluhan.
2. Teori Adopsi, adalah suatu proses mentalitas pada diri seseorang atau individu, dari mulai seseorang tersebut menerima ide-ide baru sampai memutuskan menerima atau menolak ide-ide tersebut. Mardikanto, sebagaimana dikutip Lucie Setiana menyebutkan adopsi sebagai proses perubahan perilaku, baik berupa pengetahuan (*cognitive*), sikap (*affective*), maupun keterampilan (*psychomotoric*) pada diri seseorang.
3. Teori Difusi, adalah perembesan dari adopsi inovasi dari satu individu yang telah mengadopsi ke individu yang lain.¹⁸

¹⁷ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*,(Jakarta : Rineka Cipta, 1991),.hal. 100

¹⁸ Lucie Setiana,*Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*,(Bogor: Ghalia Indonesia: 2005),hal. 23-24,29.

Bimbingan Penyuluhan Islam yang dilakukan seperti bimbingan (*Irsyad*) bentuknya bisa berupa nafsiyah dan fardiyah. Irsyad nafsiyah yaitu apabila seseorang pembimbing (mursyid) membimbing dirinya sendiri. Irsyad fardiyah yaitu apabila seseorang pembimbing memberikan bimbingan terhadap seorang klien baik dalam suasana tatap muka atau melalui media bimbingan. Dengan kata lain disebut juga bimbingan individu. Selanjutnya apabila seorang pembimbing memberikan bimbingan lebih dari satu orang atau dalam kelompok kecil, maka kegiatan tersebut menjadi bimbingan atau konseling kelompok atau irsyad fiah qalilah.¹⁹

Secara istilah *islam* berasal dari bahasa Arab dalam bentuk masdar harfiyah berarti *selamat, sentosa, dan damai*. Dari kata *salima* diubah menjadi bentuk *aslama* yang berarti berserah diri. Dengan demikian arti pokok islam secara kebahasaan adalah ketundukan, keselamatan, kedamaian.²⁰

Jadi Pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam kegiatan-kegiatan yang terorganisir untuk memberikan bantuan secara sistematis kepada seseorang yang dibimbing dalam membuat penyesuaian diri terhadap berbagai bentuk problem yang

¹⁹ Djumhur Muh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah,* hal. 27

²⁰ Asy'ari, Ahm dkk, *Pengantar Study Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2004), hal.2

dihadapi. Dalam pelaksanaannya maka bimbingan konseling harus mengarahkan segala kegiatannya kepada pertolongan terhadap seseorang yang di layani, agar mengetahui tentang diri pribadinya sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.²¹

2. Analisis Penelitian Terdahulu

a. Layanan Bimbingan Klasikal dalam Membina Perilaku Sosial Anak Tunagrahita di SMPLB Persatuan Rakyat Indonesia (PRI) Pekalongan.²²

Persamaannya: penelitian ini dan penelitian yang kami lakukan sama-sama melayani dalam memberikan layanan Bimbingan Konseling, dan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dalam melakukan sebuah penelitian

Perbedaan: perbedaan dalam pelayanan ini yaitu penelitian ini membahas tentang pelayanan Bimbingan Konseling dengan bimbingan klasikal terhadap perilaku sosial anak tunagrahita. Sedangkan penelitian kami membahas tentang model-model layanan bimbingan penyuluhan Islam kepada remaja dengan

²¹ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hal. 6.

²² Muspiroh, 20411120011, *Layanan Bimbingan Klasikal dalam Membina Perilaku Sosial Anak Tunagrahita di SMPLB Persatuan Rakyat Indonesia (PRI) Pekalongan*, Skripsi, Jurusan Ushuluddin dan Dakwah STAIN Pekalongan, 2016.

layanan informasi, bimbingan konseling individu dan bimbingan kelompok.

b. Pelaksanaan Layanan Konseling Perkawinan dalam Mengatasi Permasalahan Keluarga di Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kota Pekalongan.²³

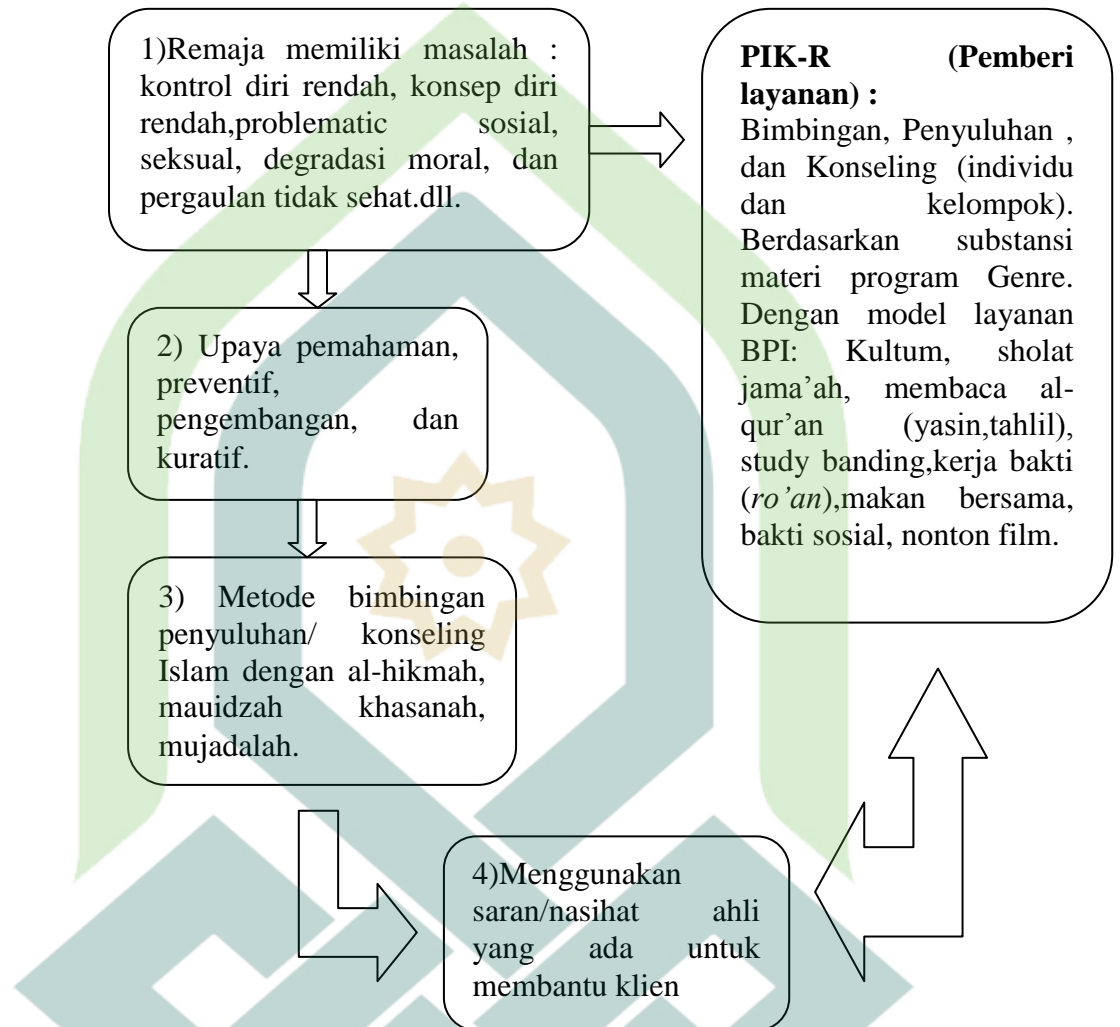
Penelitian yang ada dalam penelitian ini adalah untuk memberikan konseling perkawinan kepada pasangan suami istri dalam hidup berkeluarga.

Persamaan : persamaan ini adalah sama-sama untuk mengetahui pelayanan yang diberikan. Dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dalam melakukan penelitian lapangan.

Perbedaan : perbedaannya yaitu terletak pada pelayanan yang diberikan, dimana dalam penelitian ini peneliti hanya melayani untuk konseling terhadap suami istri atau keluarga, sedangkan penelitian kami peneliti menggunakan pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam melayani remaja dengan model layanan yang dikembangkan.

²³ Bety Faisatin, 2041112074, Pelaksanaan Layanan Konseling Perkawinan dalam Mengatasi Permasalahan Keluarga di Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kota Pekalongan, *Skripsi*, Jurusan Ushuluddin dan Dakwah STAIN Pekalongan, 2016.

3. Kerangka Berfikir



Berdasarkan analisis diatas maka dapat diperoleh suatu kerangka berfikir bahwa dalam mengembangkan program Generasi Berencana (GenRe) ini dapat terlaksana dengan baik apabila adanya kegiatan penyuluhan yang berkesinambungan agar dapat memberikan pemahaman kepada remaja mengenai substansi materi program Genre yaitu TRIAD (KRR) Kesehatan Reproduksi Remaja (Seksualitas, HIV/AIDS, Napza), Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP). Dimana

materi itu dikemas dalam model layanan kegiatan bimbingan penyuluhan yang diberikan.

Bimbingan Penyuluhan sangatlah diperlukan dalam hal ini agar remaja menjadi remaja yang cerdas, sehat, dan berakhlak untuk mencapai ketahanan remaja sebagai dasar mewujudkan Generasi Berencana (GenRe).

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kualitatif*, yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi, bukan sekedar data yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap.²⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti.

3. Sumber Data

Untuk mendapati sumber data, sumber data penelitian dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu:

²⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV. Alfabeta, 2013), hal. 1-2.

a) Sumber Data Primer

Merupakan data yang didapat atau yang dapat dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli atau data baru yang mempunyai sifat up to date. Untuk memperoleh data yang primer, peneliti wajib mengumpulkan data secara langsung. Disini yang menjadi data primer penulis adalah Pembina PIK-R ARDEGA, pembimbing, remaja.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapat atau yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber penelitian dan data yang didapat dari pihak kedua yang dapat membantu peneliti memperoleh data yang lengkap. Seperti mendapatkan data dari jurnal, laporan-laporan dan lain sebagainya.

4. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi adalah tehnik mengamati dimana tehnik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁵ Dari pelaksanaan proses pengumpulan data melalui observasi ini di bedakan menjadi

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Jenis-Jenis Penelitian* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 220

participant observation, dan *non participant observation*.²⁶ Disini peneliti menggunakan *participant observation*, yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati. Penelitian *participant observation* ini dilakukan secara langsung agar data yang diperoleh akan lebih lengkap. Penelitian ini langsung terjun ke dalam lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai model-model bimbingan penyuluhan islam dalam program GenRe yang dilaksanakan PIK-R kepada para remaja khususnya.

b) Wawancara

Yaitu tehnik yang dilakukan oleh dua orang, atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam makna dalam satu topik tertentu.²⁷

Asterberg mendefinisikan *Interview*, yaitu wawancara yang dilakukan untuk pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sebagai dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Disini peneliti menggunakan penelitian dengan cara *unstructured interview* (wawancara tak berstruktur). Wawancara ini adalah wawancara yang bersifat bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 145.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D ...* .hal.231

datanya. Pedoman wawancara yang digunakanya hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakanya.²⁸

c). Dokumentasi

Dokumen adalah tehnik yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalag, agenda, catatan harian dan sebagainya.²⁹

d). Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif. Sebagaimana pendapat Bog dan Taylor penelitian yang menghasilkan data Deskriptif yaitu berupa kata-kata tulisan maupun lisan tentang orang-orang maupun perilaku yang diamati.³⁰

Dan data-data mengenai situasi, kejadian secara sistematis, factual dan sistematis.³¹

G. Sistematika Pembahasan

Di dalam penulisan skripsi ini diawali dengan halaman formalitas, yang terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Dalam pembahasan skripsi penulis membagi dalam bagian-bagian, tiap bagian terdiri dari bab-bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub yang

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...* . hal.74

²⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*,(Jakarta: PT. Rineka Cipta,2010), hal. 115

³⁰ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 8.

³¹ Sumadi Subrata, *Metode Penelitian* (Jakarta : PT, Remaja Gravindo persada, 2005), hal. 75.

saling berhubungan dalam kerangka satu kesatuan yang logis dan sistematis.

Bab I, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori. Mengenai model pelayanan bimbingan penyuluhan Islam meliputi pengertian model, pelayanan bimbingan penyuluhan Islam, teori pendekatan, macam-macam layanan bimbingan, fungsi dan tujuan bimbingan penyuluhan Islam, asas-asas bimbingan penyuluhan Islam; unsur-unsur bimbingan penyuluhan Islam, tahapan konsultasi, remaja dan klasifikasinya.

Bab III, Model Pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam Bagi Remaja Melalui Program Generasi Berencana (GenRe) oleh Pusat Informasi Dan Konseling- Remaja (PIK-R) ARDEGA Pekalongan meliputi: *Pertama*, gambaran secara umum tentang PIK-R ARDEGA. Seperti kondisi, sejarah terbentuknya PIK-R ARDEGA, Visi dan Misi PIK-R ARDEGA, struktur Organisasi PIK-R ARDEGA. Kondisi pendidik dan konselor sebaya PIK-R ARDEGA, keadaan *basecamp* dan fasilitas yang ada, program Genre, Dan masalah-masalah yang pernah ditangani oleh PIK-R ARDEGA. *Kedua*, model pelayanan bimbingan penyuluhan Islam bagi remaja, implementasi model pelayanan bimbingan penyuluhan Islam bagi remaja, hasil implementasi model pelayanan bimbingan penyuluhan Islam bagi remaja oleh PIK-R ARDEGA Pekalongan.

Bab IV, Analisis Model Pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam Bagi remaja melalui Program Generasi Berencana (GenRe) oleh Pusat Informasi Dan Konseling- Remaja (PIK-R) ARDEGA Pekalongan meliputi: analisis model pelayanan bimbingan penyuluhan Islam bagi remaja, analisis implementasi model pelayanan bimbingan penyuluhan Islam bagi remaja dan analisis hasil implementasi model bimbingan penyuluhan Islam bagi remaja oleh PIK-R ARDEGA Pekalongan.

Bab V, merupakan bab penutup dari keseluruhan proses penelitian yang berisi tentang kesimpulan untuk memberikan gambaran singkat isi skripsi agar bisa bisa dipahami, juga berupa saran-saran yang terkait dengan permasalahan serta kata penutup sebagai akhir kata dari penulis.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab di atas, maka ada beberapa kesimpulan yang dikemukakan dibawah ini:

1. Model-model pelayanan Bimbingan Penyuluhan Islam di PIK-R ARDEGA

Pekalongan adalah sebagai berikut:

a. Model-model Pelayanan Bimbingan Konseling Individu

Dengan menggunakan Outdoor sebagai tempat dalam proses bimbingan konseling. Bimbingan berupa *Outdoor* adalah model pelayanan bimbingan konseling yang diberikan kepada remaja di luar kegiatan PIK-R ARDEGA.

b. Model-model Pelayanan Bimbingan Penyuluhan Kelompok

Dalam memberikan bimbingan, digunakannya 8 model bimbingan untuk menanamkan kekuatan remaja dalam menghadapi suatu masalah dan memiliki perangai yang baik. Model-model bimbingan yang digunakan berupa Model Bimbingan Melalui Kegiatan “Kultum”, Model Bimbingan Melalui Kegiatan “Sholat Berjama’ah”, Model Bimbingan Melalui Kegiatan “Membaca Al-Qur’an bersama”, Model Bimbingan Melalui Kegiatan “Nonton film”, Model Bimbingan Melalui Kegiatan “Baksos”, Model

Bimbingan Melalui Kegiatan “Kerja Bakti (*Ro’an*)”, Model Bimbingan Melalui Kegiatan “Makan Bersama”, Model Bimbingan Melalui Kegiatan “Study Banding”

Pelaksanaan Layanan bimbingan penyuluhan:

1) Tahap Pertama

Tahap pertama yang dilakukan yaitu mencari suasana dan tempat yang nyaman untuk melakukan proses konseling.

2) Tahap kedua

Maka pembimbing mulai melakukan proses bimbingan konseling dengan menggunakan beberapa tehnik komunikasi koseling seperti attending, empati refleksi perasaan, pertanyaan terbuka dan tertutup serta dorongan.

3) Tahap terakhir

Mengenai pengutaraan pesan yang didapat dan perasaan setelah melakukan bimbingan konseling. Apabila dirasa perlu penanganan lebih lanjut maka diberlakukannya rujukan.

Dari pelaksanaan layanan ini mampu sebagai fungsi preventif atau pencegahan remaja untuk berperilaku negatif dan mampu merubah perilaku negatif remaja menjadi positif, remaja cenderung mempertahankan perilaku yang baru atau baik.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan di akhir penelitian ini adalah:

1. Untuk PIK-R ARDEGA
 - a. Dalam memberikan layanan bimbingan Penyuluhan Islam hendaknya bisa menciptakan kegiatan tambahan yang menunjang kebutuhan remaja. Bisa dengan kegiatan (muhadhoroh) latihan pidato. Karena kegiatan ini bisa membantu remaja mengoptimalkan potensinya sebagai pemimpin (khalifah), dengan kegiatan muhadhoroh remaja dapat terlatih mentalnya untuk percaya diri dan berani tampil dihadapan banyak orang. Ini juga sebagai ketrampilan *public speaking*.
 - b. Dibentuknya jadwal pertemuan agar kegiatan berjalan lancar.
2. Untuk Remaja
 - a. Remaja mampu menerapkan pesan yang diterima dari kegiatan dalam kehidupan sehari-hari .
 - b. Remaja menjadi pribadi yang lebih baik dan berakhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adia, Dinda. 2010. *Definisi dan Klasifikasi Remaja*, Jurnal remaja, Vol.2.
- Adz-Dzaky, Hamdani Bakran. 2002. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Agustian, Ariginanjar . 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual (ESQ) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga.
- Ahm, Asy'ari. dkk, 2004. *Pengantar Study Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Ahmad, Al Hafidzh Syihabbuddin bin Ali bin Hajar Al Asqalani. 2006. *Targhib wa Tarhib*. Jakarta : Pustaka Azzam.
- Ahmadi, Abu. 1991. *Bimbingan Konseling di sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: AMZAH.
- Arifin, H.M. 2000. *Bimbingan Penyuluhan Islam*. Cet.III. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atkinson, Rita L. dkk. 1983. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Aulia Vita Jannah, 2011. D03208051, Implementasi Layanan Bimbingan Konseling Karir Siswa dalam Mempersiapkan Dunia Kerja di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto, *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Baqi, M.Fu'ad 'Abdul. 2002. *al-Lu'lu' wal Marjan, penerjemah H. Salim Bahreisy*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Bety Faisatin, 2041112074, Pelaksanaan Layanan Konseling Perkawinan dalam Mengatasi Permasalahan Keluarga di Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kota Pekalongan, *Skripsi*, Jurusan Ushuluddin dan Dakwah STAIN Pekalongan, 2016.





Brata, Atep Adya. 2010. *Dasar-dasar pelayanan Prima cet 2*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

BKKBN (*Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*)Direktorat *Bina Ketahanan Remaja*, Diakses pada tanggal 25 Februari 2017 pukul 08.00 WIB.

Dahlan, Alwi. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Faqih, Ainur Rahim. 2000. *Bimbingan Konseling Islam*. Yogyakarta : UII Press.

Faqih, Ainur Rahim. 2004. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Cet, IV. Yogyakarta: UII Press.

Gede Nurjaya,2012. *Jurnal Pendidikan Indonesia:pengembangan bahan ajar metode pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia berbasis pembelajaran kooperatif Jigsaw untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan aplikatif mahasiswa*.ISSN: 2303-288X. (Vol.1,No.2).

Hallen, A. 2002. *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Press.

Kartono, Kartini dan Dani Gulo. 1987. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya.

Komalasari, Gantina. 2011. *Teori dan Praktik Konseling*. Jakarta Barat: PT Indeks.

Lubis,Namora Lumongga.2011*Memahami dasar-dasar Konseling*.Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

L.H. Setiono,(2002). *Beberapa Permasalahan Remaja*. Diakses dari www.e-psikologi.com pada 30 September 2017 pukul 14.00 WIB

Lubis, Syaiful Akhyar. 2007. *Konseling Islami “Kyai dan Pesantren”*. Yogyakarta: eLSAQ Press.

Lubis, Saiful Akhyar. 2007. *Konseling Islami*. Yogyakarta: eLSAQ Press.

Moleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT Remaja Rosda Karya.



- Mu'awanah, Elfi. 2012. *Bimbingan Konseling Islam Memahami Fenomena Kenakalan Remaja dan Memilih Upaya Pendekatannya dalam Konseling Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Musnamar, Thohari. 1992. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Muspiroh, 20411120011, *Layanan Bimbingan Klasikal dalam Membina Perilaku Sosial Anak Tunagrahita di SMPLB Persatuan Rakyat Indonesia (PRI) Pekalongan, Skripsi, Jurusan Ushuluddin dan Dakwah STAIN Pekalongan, 2016.*
- Mustafa, Hasan. 2011. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.7, No.2. (ISSN:0216-1249). FSIP – Unpar.
- Nurihsan, Ahmad Juntika. 2009. *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Nursalim, Mochamad. 2013. *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Akademia Permata.
- Prayitno dan Erman Amti. 1991. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Purwadarminta. 1996. *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Puslitdatin BNN: *Ringkasan Eksekutif Hasil Survei BNN Tahun 2016*, Jakarta. Diakses pada 15 Januari 2018 pukul 11.30 wib.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sambas, Ahmad Subandi Syukridai. 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan (Al-Irsyad) dalam Dakwah Islam*. Bandung: KP-HADID. Fakultas Dakwah.
- Sarasvati, Avidia. 2014. *Jurnal Pendidikan: Model-model bimbingan dan konseling, pola-pola bimbingan, pendekatan*. UNNES.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah Vol 7*. Jakarta : Lentera Hati.
- Subrata, Sumadi. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT, Remaja Gravindo persada.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.



- Sugiono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1992. *Dasar Bimbingan Penyuluhan di Sekolah* . Surabaya: Usaha Nasional.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Jenis-Jenis Penelitian*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Syasiati, Ali. 1982. *Sosiologi Islam*. Cet. I. Yogyakarta: Ananda.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Cet IV. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tohirin. 2003. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta : PT Rajawali Press.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta: PT Raja Gravindo.
- Willis,Sofyan S., 2010.*Remaja & Masalahnya* .Bandung : Alfabeta.
- Winkel,W.S. 1989. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia.
- Yusuf,Syamsu .2000.*Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Zega,Tamazaro. 2015. *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa*. Jakarta: Hak Cipta.



DOKUMENTASI

Sekretariat PIK-R ARDEGA



Wawancara dengan Pembina PIK-R ARDEGA Pekalongan



Wawancara dengan Konselor Sebaya PIK-R ARDEGA Pekalongan





Wawancara dengan remaja anggota PIK-R ARDEGA Pekalongan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Mahfuuzhoh
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 2 Juli 1995
Alamat : Jl. Terate Klego Gg. IX Rt.04 Rw.08 Kelurahan Klego. Kecamatan Pekalongan Timur. Kota Pekalongan.

Riwayat Pendidikan:

1. TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan : Lulus tahun 2001
2. SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan : Lulus tahun 2006
3. SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan : Lulus tahun 2009
4. SMA Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan : Lulus tahun 2012
5. IAIN Pekalongan : Masuk tahun 2013

B. Data Orang Tua

1. Ayah Kandung

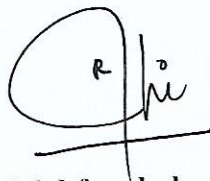
Nama Lengkap : Fathurozi
Pekerjaan : Guru
Alamat : Jl. Terate Klego Gg. IX Rt.04 Rw.08 Kelurahan Klego. Kecamatan Pekalongan Timur. Kota Pekalongan.

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Arum Fadhilah
Pekerjaan : Guru
Alamat : Jl. Terate Klego Gg. IX Rt.04 Rw.08 Kelurahan Klego. Kecamatan Pekalongan Timur. Kota Pekalongan.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Januari 2018
Yang membuat,



Mahfuuzhoh
NIM. 2041113003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Mahfuuzhoh**
NIM : **2041113003**
Jurusan/Prodi : **Bimbingan Penyuluhan Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**MODEL PELAYANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM BAGI REMAJA
MELALUI PROGRAM GENERASI BERENCANA (GENRE) OLEH PUSAT
INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R) ARDEGA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



MAHFUZH OH
NIM. 2041113003

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

